

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data statistik perbankan syariah tahun 2018 jumlah Bank umum syariah yang ada di Indonesia adalah sejumlah 14 bank. Kemampuan bank umum syariah (BUS) dalam mencetak laba masih mini. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per juni 2018 menunjukkan rasio pendapatan bersih yang diperoleh dari total asset alias return on asset (ROA) masih rendah. Rasio pendapatan dibanding asset BUS bank umum kelompok usaha (BUKU) 1 semisal di 0,35%, adapun BUS BUKU 2 di posisi 1,7%. Sedangkan BUS BUKU 3 ada di level 0,89%. Angka ini dibawah ROA bank konvensional di kisaran level 2,43%.¹

Laba bersih perbankan syariah hingga akhir 2017 mencapai Rp 3,09 triliun. Nilai tersebut melonjak 47,36%

¹ “Maizal Walfajri” Selasa, 21 Agustus 2018 06:35 WIB, <https://keuangan.kontan.co.id/>, diakses pada 17 Desember 2018, pukul 10.37 WIB.

dibandingkan perolehan pada akhir 2016 yang mencapai Rp 2,09 triliun. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank umum syariah (BUS) mencatat perolehan laba bersih yang lebih rendah, yakni mencapai Rp 967 miliar pada akhir 2017 dari Rp 952 miliar pada akhir 2016.²

Menabung di bank syariah merupakan pilihan yang tepat, karena disamping aman dari segala resiko kehilangan, kerusakan atau yang lainnya juga dapat terhindar dari riba. Karena bank syariah memiliki sistem akad berdasarkan prinsip syariah.³

PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah merupakan bank milik pemerintah dan merupakan bank cukup besar yang ada di Indonesia, kebanyakan dari masyarakat juga lebih memilih bank umum milik pemerintah. Total asset BNI Syariah mencapai RP 41,05 Triliun atau tumbuh sebesar 17,88% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Juga pada

² “Gita Rosiana” Selasa, 27 Februari 2018 17:05 WIB, <https://www.cnbcindonesia.com/>, diakses pada 17 Desember 2018, pukul 10.47 WIB.

³ “Fitriyani Novita” Jumat, 28 April 2017 <https://www.infoperbankan.com>, diakses pada Jumat 1 November 2019, pukul 8.30 WIB.

BRI Syariah total asset pada triwulan III-2018 mengalami peningkatan sebesar 19% secara year on year (yoy) menjadi Rp 36,18 triliun dari posisi sebelumnya Rp 30,42 triliun pada triwulan II-2017.

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan tidak berwujud.⁴

Ekuitas (modal) merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal yang terdiri dari modal setor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya.⁵

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.39.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan...*, h. 44.

rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.⁶

Return On Asset (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset. Harapannya, semakin tinggi ROA, maka

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan...*, h. 196-197.

akan lebih baik.⁷ Return On Asset (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika Return On Asset (ROA) negative menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi.⁸ Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menandai asset tersebut.⁹

Return On Equity (ROE) rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar maka semakin bagus.¹⁰ Harapannya, semakin tinggi ROE maka akan lebih baik.¹¹ Rasio ini mengkaji sejauh

⁷ Werner R Murhadi, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 64.

⁸ Nuzul Ikhwal, "Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Al-Masraf Vol.1 No.2*, (Juli-Desember 2016), Universitas Putera Batam, h. 4.

⁹ Mahmud M. Hanafi, Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), cetakan keempat, h. 157.

¹⁰ Sofyan Syafari Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 20213), h. 305.

¹¹ Werner R Murhadi, *Analisis Laporan...* h. 64.

mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba.¹²

Hubungan antara ROA dengan ROE yaitu ROA (Return On Asset) memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba terlepas dari pendanaan yang dipakai. Sedangkan ROE (Return On Equity) secara tegas memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan suatu laba bagi pemegang saham biasa, setelah memperhitungkan bunga (biaya utang) dan dividen saham preferen (biaya saham preferen). Apabila ROA melebihi biaya modal utang dan biaya modal saham preferen, maka ROE akan melebihi ROA. Sisa kelebihan ROA atas biaya modal utang dan biaya modal saham preferen menjadi bagian pemegang saham biasa.¹³

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **“Analisis Perbandingan Pertumbuhan Asset, Ekuitas dan Tingkat**

¹² Duwi Hardianti. Muhammad Saifi, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank”, Jurnal Administrasi Bisnis Vol.60 No.2, (Juli 2018), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang, h. 13.

¹³ Mahmud M. Hanafi, Abdul Halim, *Analisis Laporan...* h. 178.

Profitabilitas PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRI Syariah Tahun 2016-2018”.

B. Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini memiliki fokus penelitian yang jelas sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi, maka penulis hanya meneliti tentang bagaimana perbandingan pertumbuhan asset, ekuitas dan tingkat profitabilitas PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRI Syariah tahun 2016 sampai 2018.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka yang menjadi permasalahan di penelitian ini adalah *“Apakah pertumbuhan asset, ekuitas dan tingkat profitabilitas PT Bank BNI Syariah lebih baik dari PT Bank BRI Syariah tahun 2016-2018?”*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pertumbuhan asset, ekuitas dan tingkat profitabilitas PT Bank BNI Syariah dengan PT Bank BRI Syariah tahun 2016-2018.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah:

1. Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memberikan wawasan sekaligus pengayaan sumber ilmu pengetahuan dan juga sebagai syarat akademik dalam menyelesaikan program strata satu.

2. Bagi publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi serta referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi akademik

Diharapkan dapat menjadi studi perbandingan dalam rangka mengkaji ilmu pengetahuan. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya yang lebih baik lagi bagi civitas akademik UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

F. Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan (Growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industry yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di peta persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar.¹⁴

¹⁴ Eli Safrida. “Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia”, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.2 No.1, (2014), Akuntansi Politeknik Negeri Medan., h.290-291

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan laporan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan atau data lainnya baik dalam rupiah atau dalam unit. Teknik perbandingan ini juga dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau unit dan juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.¹⁵ Dalam analisis horizontal yang dibandingkan adalah laporan keuangan untuk beberapa periode, sedangkan analisis vertical adalah jika kita hanya membandingkan satu pos dengan pos yang lain dalam satu laporan keuangan dan hanya meliputi satu periode laporan keuangan.¹⁶ Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan.¹⁷

¹⁵ Sofyan Syafari Harahap, *Analisis Kritis...* h. 227

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan...* h. 72-73

¹⁷ Sofyan Syafari Harahap, *Analisis Kritis...* h.227.

Rasio rentabilitas sering disebut profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.¹⁸ Profitabilitas dapat dijadikan gambaran dari kinerja manajemen dilihat dari keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti meningkatnya nilai perusahaan tersebut.¹⁹

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk menghasilkan laba dengan membagi laba sebelum pajak dengan aktiva.²⁰ Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena hasil (return) semakin besar. Dengan adanya hasil (return) yang semakin besar maka akan menarik minat investor untuk

¹⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h.327.

¹⁹ M Iqbal Notoatmojo, "Analisis Dampak Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2016", *Jurnal Ekonomi Syariah Vol 6 No.2*, (2018), Politeknik Pusmanu Pekalongan, h. 25.

²⁰ Ika Sisbintari, "Analisis Komparatif CAR, LDR, ROA dan ROE Sebelum dan Sesudah Merger Pada PT.Bank CIMB NIAGA Tbk", *Jurnal Profit Vol 6 No.2*, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, h. 169.

menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga selanjutnya akan berdampak pada kenaikan harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.²¹

Return On Equity (ROE) yaitu rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal. Karena itu dipergunakan angka laba setelah pajak. Angka modal sendiri sebaiknya dipergunakan angka laba setelah pajak. Angka modal sendiri juga sebaiknya dipergunakan angka rata-rata.²²

Untuk mengukur profitabilitas bank, biasanya menggunakan dua rasio utama yaitu Return On Equity atau ROE dan Return On Asset atau ROA. Dalam menghitung rasio profitabilitas dengan cara membandingkan laba (setelah pajak) dengan Modal (modal inti) dikalikan 100%, maka hasilnya dalam bentuk (%), ini untuk perhitungan ROE. Sedangkan ROA adalah membandingkan Laba (sebelum pajak) dengan total Assets yang dimiliki Bank pada periode tertentu dikali 100%, sama halnya

²¹ Dinda Alfianti A, Sonja Andarini, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Bisnis Indonesia* Vol 8 No.1, (April 2017), Program Studi Administrasi Bisnis FISIP-UONV Jawa Timur, h.48.

²² Suad Hasan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2012), h. 73

dengan ROE, maka hasilnya pun dalam bentuk (%). Untuk mendapatkan hasil perhitungan rasio agar mendekati pada kondisi yang sebenarnya, maka posisi modal atau assets dihitung secara rata-rata selama periode perhitungan.²³

Berdasarkan deskripsi di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



G. Sistematika Pembahasan

Untuk penyusunan penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok dan kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi

²³ “Selamat Riyadi,” 21 Januari 2016, *Rasio Profitabilitas BANK (ROA & ROE)* <https://dosen.perbanas.id/rasio-profitabilitas-bank-roe-dan-roa/>, diakses pada 12 Desember 2018, pukul 19.55 WIB.

satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, serta sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori, Bab ini membahas mengenai bank, teori mengenai asset, ekuitas dan profitabilitas, hasil penelitian terdahulu dari penelitian sebelumnya terkait dengan masalah yang akan diteliti dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV Hasil Penelitian, yang membahas mengenai profil perusahaan, deskripsi data yang diperoleh dan dikumpulkan, kemudian dianalisis menggunakan SPSS 16,0.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Dalam Bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil yang telah dilakukan

dan memberikan saran yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh solusi untuk permasalahan tersebut.